



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212 adalah grup *Facebook* yang dibentuk sebagai tempat silaturahmi dari Alumni Aksi Bela Islam dan tempat anggotanya melakukan perlawanan terhadap berita hoaks serta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dianggap telah menistakan agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain :

- 1) Ujaran kebencian di grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212 diekspresikan dalam berbagai bentuk yakni kiriman berupa tulisan saja, kiriman berupa gambar, kiriman berupa video, kiriman berupa tautan ke kiriman dari akun *Facebook*, dan kiriman berupa tautan ke situs web lain. Ujaran kebencian ini secara lebih lanjut memfasilitasi propaganda yang dilakukan di dalam grup ini.
- 2) Propaganda yang digunakan di dalam grup ini adalah propaganda abu-abu di mana sumber pesannya tidaklah jelas sehingga menimbulkan keragu-raguan dari khalayak terhadap suatu isu. Tak hanya itu, penyebaran pesan yang luas membuat

isi pesan tak lagi dapat diidentifikasi kebenarannya. Teknik propaganda yang digunakan di dalam grup ini antara lain *name calling*, *testimony*, *card stacking*, *glittering generalities*, dan *bandwagon*.

- 3) Dalam ruang sosial daring di Grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212, nilai yang paling dominan adalah nilai agama serta nilai sosial politik. Nilai agama di sini adalah nilai-nilai agama Islam sementara pada nilai sosial politik ada nilai anti-komunisme, anti-pemerintah serta pro-Prabowo.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

1. Netnografi adalah studi untuk mempelajari budaya yang ada dalam komunitas daring. Penelitian ini sendiri hanya memfokuskan pada grup Alumni Aksi Bela Islam 212 yang melakukan perlawanan terhadap Ahok. Pada penelitian mendatang dapat pula diteliti bagaimana netnografi yang ada di grup daring pendukung Ahok untuk mendapatkan gambaran dari sisi lainnya.
2. Ujaran kebencian di internet tidak hanya digunakan untuk mengungkapkan kejengkelan dan berkumpul saja tetapi juga untuk melakukan propaganda. Tetapi seberapa besar pengaruh

propaganda yang dilakukan di jejaring internet oleh grup pembenci tidaklah diteliti peneliti. Hal ini dapat diteliti dalam penelitian mendatang untuk melihat seberapa besar pengaruh propaganda yang dilakukan oleh grup pembenci di internet dan apa yang mendukung pengaruh tersebut.